

Tema: Al-Islam dan Kemuhammadiyah

**LAPORAN**  
**PENELITIAN KOMPETITIF DOSEN INTERNAL**



**MANAJEMEN PENGKADERAN**  
**PIMPINAN WILAYAH PEMUDA MUHAMMADIYAH (PWPM)**  
**KALIMANTAN TENGAH**

**Ketua Peneliti:**

**Muhammad Tri Ramdhani, M.Pd.I (1122048803)**

**Anggota:**

**Dr. Ady Ferdian Noor, M.Pd (1102037501)**

**Nashihatud Diniyah Jahro, M.Si (1127108401)**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALANGKARAYA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**  
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**  
**JUNI 2022**

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul Penelitian : Manajemen dalam Pengkaderan Pimpinan Wilayah Pemuda Muhammadiyah (PWPM) Kalimantan Tengah  
Tema Penelitian : Al Islam dan Kemuhammadiyah  
Nama Ketua Peneliti : Muhammad Tri Ramdhani, M.Pd.I  
NIDN : 1122048803  
Jabatan Fungsional : Lektor  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Nomor Hp : 082148332024  
Alamat Email : [Muhammadtriramdhani@gmail.com](mailto:Muhammadtriramdhani@gmail.com)  
Nama Anggota : Dr. Ady Ferdian Noor, M.Pd  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Nama Anggota : Nashihatud Diniyah Jahro, M.Si  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Nama Mahasiswa yang Terlibat : 1. Nurhilal Fitriyadi NIM. 18.42.019842  
2. Absori Al Aziz NIM. 18.42.020539  
Biaya Penelitian Rp 15.000.000;

Ka. Prodi PAI

Dr. Hj. Hunainah, Lc., MA

- Penelitian yang diusulkan sesuai dengan Rencana Induk Riset;
- Penelitian yang diusulkan sesuai dengan bidang keilmuan PS;
- Penelitian yang diusulkan melibatkan mahasiswa tugas akhir;
- Usulan penelitian telah dibukukan oleh prodi

Palangka Raya, 12 Mei 2022

Mengetahui  
Dekan FAI  
  
Muhammad Tri Ramdhani, M.Pd.I  
NIK. 15.0402.006

Peneliti  
  
Muhammad Tri Ramdhani, M.Pd.I  
NIDN. 1122048803

Menyetujui,  
Kepala EP2M UM Palangkaraya  
  
Dr. Nurul Ulkmah Kartini, M.Pd  
NIK. 12.0203.008

## **IDENTITAS DAN URAIAN UMUM**

**1. Judul Penelitian** : Manajemen Pengkaderan Pimpinan Wilayah Pemuda Muhammadiyah Kalimantan tengah

**2. Dosen Pengusul**

Nama : M. Tri Ramdhani, M.Pd.I

NIDN : 1122048803

Bidang Keahlian : Manajemen Pendidikan

Alokasi Waktu (jam/minggu): 8 jam/ minggu

**3. Objek Penelitian** (jenis material yang akan diteliti dan segi penelitian)

Adapun yang menjadi objek penelitian adalah manajemen pengkaderan pimpinan wilayah pemuda muhammadiyah Kalimantan Tengah.

**4. Masa Pelaksanaan**

Mulai : bulan 06 Tahun 2022

Berakhir : bulan 09 Tahun 2022

**5. Lokasi Penelitian:** Palangka Raya, Kalimantan Tengah

**6. Instansi Lain yang Terlibat** (Jika ada, uraikan kontribusinya)

-

**7. Temuan yang ditargetkan**

Adapun temuan yang ditargetkan adalah adanya sebuah system yang digunakan dalam mencari kader yang akan meneruskan estafet organisasi kedepannya.

**8. Kontribusi mendasar pada bidang keilmuan**

Beranjak dari tema yang ada di renstra LP2M tentang Al-Islam dan Kemuhammadiyah, penelitian ini memiliki kontribusi dalam bidang KeMuhammadiyah pada organisasi yang melaksanakan pengkaderan untuk regenerasi.

**9. Luaran yang Diharapkan:** Jurnal nasional yang terakreditasi sinta 4 pada Jurnal Pendidikan Islam.

## **RINGKASAN**

Kehidupan organisasi modern berciri dominan yang berpengaruh ialah adanya kondisi yang menunjukkan pertentangan atau saling berlawanan antarahal-hal seperti: tuntutan organisasi dengan keinginan masing-masing anggota organisasi, perkembangan ilmu dan teknologi yang canggih dengan system social tradisional, stabilitas dengan inovasi, keseragaman dengan perubahan, persesuaian dengan kreativitas, perkembangan dinamika organisasi dengan birokrasi yang sempit, dan sebagainya. Proses tersebut akan terus terjadi dan tidak pernah berhenti. Persoalan yang muncul adalah bagaimana pemimpin suatu organisasi itu dapat mengatasi dan menyelaraskan segala macam kontradiksi tersebut untuk mendukung tercapainya tujuan suatu organisasi.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif untuk mendeskripsikan manajemen pengkaderan pimpinan wilayah pemuda Muhammadiyah Kalimantan Tengah. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksploratif dan metode deskriptif, yang berguna untuk membahas terkait manajemen pengkaderan.

Hasilnya menarik, kegiatan yang dilakukan sesuai dengan informasi bahwa tidak lulus semua dikarenakan dilaksanakan dalam keadaan covid sehingga ada beberapa yang menjadi faktor kendala salah satunya tidak mengerjakan tugas yang diberikan dari instruktur serta waktu yang dilakukan menyesuaikan dengan peserta. Dalam hal ini pihak pelaksana bidang kaderisasi melakukan remedial guna memberikan kesempatan kepada peserta agar dapat memperbaiki dari hasil yang didapatkan, dengan memberi soal dalam bentuk essay. Dari hasil evaluasi ini untuk memacu peserta agar lebih memperhatikan tugas dan tanggung jawab untuk menjadi kader yang tangguh.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>IDENTITAS DAN URAIAN UMUM</b> .....	iii
<b>RINGKASAN</b> .....	iv
<b>DAFTAR ISI</b> .....	v
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Fokus Penelitian .....	3
1.3 Rumusan Masalah .....	3
1.4 Tujuan Penelitian .....	3
1.5 Manfaat Penelitian .....	3
1.5.1 Secara Teoretis .....	3
1.5.2 Secara Praktis .....	3
1.6 Penegasan Istilah.....	5
1.7 Road Map/Peta Jalan Penelitian.....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	5
<b>2.1</b> Pengertian Manajemen .....	5
<b>2.2</b> Kaderisasi .....	8
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	11
<b>3.1</b> Pendekatan dan Metode Penelitian.....	11
<b>3.2</b> Kehadiran Peneliti .....	11
<b>3.3</b> Tempat dan Waktu Penelitian .....	11
<b>3.4</b> Data dan Sumber Data .....	11
<b>3.5</b> Teknik Pengumpulan Data.....	11
3.5.1 Wawancara .....	12
3.5.2 Observasi.....	12
3.5.3 Rekaman.....	12
<b>3.6</b> Teknik Pengolahan Data .....	12
<b>3.7</b> Teknik Analisis Data .....	13
<b>3.8</b> Validitas Data .....	13
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	14
<b>BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI</b> .....	17
<b>5.1</b> Kesimpulan .....	17
<b>5.2</b> Rekomendasi.....	18
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	19
<b>LAMPIRAN</b> .....	20
BIODATA PENELITI	
BIAYA PENELITIAN DAN JADWAL PERENCANAAN PENELITIAN	
SURAT PERNYATAAN PENELITIAN	

## **BAB I. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Kehidupan organisasi modern berciri dominan yang berpengaruh ialah adanya kondisi yang menunjukkan pertentangan atau saling berlawanan antara hal-hal seperti: tuntutan organisasi dengan keinginan masing-masing anggota organisasi, perkembangan ilmu dan teknologi yang canggih dengan system social tradisional, stabilitas dengan inovasi, keseragaman dengan perubahan, persesuaian dengan kreativitas, perkembangan dinamika organisasi dengan birokrasi yang sempit, dan sebagainya. Proses tersebut akan terus terjadi dan tidak pernah berhenti. Persoalan yang muncul adalah bagaimana pemimpin suatu organisasi itu dapat mengatasi dan menyelaraskan segala macam kontradiksi tersebut untuk mendukung tercapainya tujuan suatu organisasi. Oleh sebab itu, diperlukan adanya pemimpin yang efektif dan berkualitas, yaitu seorang pemimpin yang mampu menghadapi dan mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta gerak masyarakat yang selalu berkembang dan terkadang perkembangannya sangat cepat. Sikap fleksibilitas pemimpin yang tercermin pada tiga unsur pokok perlu dimiliki yaitu cocok, sejalan dan taat asaa. seorang pemimpin selalu mengatur dan mengendalikan perilakunya sesuai dengan situasi dimana proses kepemimpinan itu dilaksanakan. Sejalan dalam arti mengarahkan perilaku kepemimpinannya sesuai dengan tugas dan kenyataan organisasi yang dipimpinnya. Sedangkan *taat asas* yaitu ketaatan atau sikap konsisten pemimpin pada kepribadian dan keyakinannnya. Atas dasar ketiga hal tersebut, kepemimpinan sebagai suatu proses dan merupakan suatu interaksi antara sesama manusia yang berorientasikan pada tindakan. Kualiatas kepemimpinan baru dapat dicapai apabila dalam diri setiap pemimpin tumbuh kesadaran dan pemahaman yang mendalam terhadap makna kepemimpinan dengan segalaaspeknya. Untuk mendapatkan pemimpin yang baik dimasa sekarang dan yang akan datang perlu adanya kaderisasi kepemimpinan yang berkualitas sehingga dapat menghasilkan pemimpin-pemimpin yang mampu mempertanggungjawabkan apa yang dipimpinnya, dan mampu membawa menjadi sesuatu yang bisa berkembang, maju, dan madani yaitu yang terhindar dari korupsi, kolusi, dan nepotisme.

Manajemen tidak akan pernah bisa dipisahkan dari organisasi, begitupun dengan organisasi yang bergerak secara eksternal, Pergerakan Pemuda Muhammadiyah merupakan organisasi kaderisasi yang senantiasa mencetak generasi selanjutnya untuk meneruskan estafet kepemimpinan dan keilmuan yang selalu dijaga sanadnya baik secara struktural maupun secara

kultural dalam pengkaderan. Pengkaderan dalam sebuah organisasi agar berfungsi sebagai tenaga penggerak organisasi dalam rangka membentuk pribadi anggota. Proses seperti ini bukanlah perkara mudah diperlukan pembinaan yang mengarah pada pembentukan diri anggota akan peran dan tanggung jawabnya sebagai anggota dalam organisasi yang memiliki potensi di kemudian hari. Oleh karena itu, seorang kader dituntut untuk memahami atau mengerti apa yang diajarkan, mengetahui apa yang sedang dikomunikasikan dan dapat memanfaatkan isinya tanpa keharusan menghubungkan dengan hal-hal yang lain. Pemahaman mencakup kemampuan untuk menangkap makna dan arti dari bahan yang dipelajari. pemahaman termasuk dalam salah satu bagian dari aspek kognitif, karena pemahaman merupakan tingkat berpikir yang lebih tinggi.

Tercatat dalam sejarah awal berdirinya Pemuda Muhammadiyah secara kronologis dapat dikaitkan dengan keberadaan Siswo Proyo Priyo (SPP), suatu gerakan yang sejak awal diharapkan KH. Ahmad Dahlan dapat melakukan kegiatan pembinaan terhadap remaja/pemuda Islam. Dalam perkembangannya SPP mengalami kemajuan yang pesat, hingga pada Kongres Muhammadiyah ke-21 di Makasar pada tahun 1932 diputuskan berdirinya Muhammadiyah Bagian Pemuda, yang merupakan bagian dari organisasi dalam Muhammadiyah yang secara khusus mengasuh dan mendidik para pemuda keluarga Muhammadiyah. Keputusan Muhammadiyah tersebut mendapat sambutan luar biasa dari kalangan pemuda keluarga Muhammadiyah, sehingga dalam waktu relatif singkat Muhammadiyah Bagian Pemuda telah terbentuk di hampir semua ranting dan cabang Muhammadiyah. Dengan demikian pembinaan Pemuda Muhammadiyah menjadi tanggung jawab pimpinan Muhammadiyah di masing-masing level. Misalnya, di tingkat Pimpinan Pusat Muhammadiyah tanggung jawab mengasuh, mendidik dan membimbing Pemuda Muhammadiyah diserahkan kepada Majelis Pemuda, yaitu lembaga yang menjadi kepanjangan tangan dan pembantu Pimpinan Pusat yang memimpin gerakan pemuda. Selanjutnya dengan persetujuan Majelis Tanwir, Muhammadiyah Bagian Pemuda dijadikan suatu ortom yang mempunyai kewenangan mengurus rumah tangga organisasinya sendiri. Akhirnya pada 26 Dzulhijjah 1350 H bertepatan dengan 2 Mei 1932 secara resmi Pemuda Muhammadiyah berdiri sebagai ortom.

Hasil observasi awal menyatakan bahwasannya pengkaderan selalu dilaksanakan oleh bagian dari pengkaderan dengan mengumpulkan beberapa pemuda untuk menjadikan mereka re generasi selanjutnya dalam kepengurusan, akan tetapi ada satu hal yang terlupakan terkait tindak lanjut dari kegiatan pengkaderan yang telah dilakukan. Maka dari itu ada beberapa hal yang belum terlengkapi terhadap manajemen pada organisasi tersebut. Sehingga nantinya ketika rekrutmen dalam pengkaderan akan jelas kemana arah yang akan dilakukan untuk sistem

pengkaderan. Maka dari itu perlu adanya sebuah penelitian secara rinci untuk melihat sejauh mana pelaksanaan pengkaderan bisa terselesaikan sesuai tujuan yang diharapkan dengan beberapa unsur yang digunakan dalam manajemen.

## **1.2 Fokus Penelitian**

Penelitian ini difokuskan pada manajemen pengkaderan pimpinan wilayah pemuda Muhammadiyah.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Adapun yang menjadi rumusannya dalam permasalahan ini adalah:

1. Bagaimana perencanaan pengkaderan pimpinan wilayah pemuda Muhammadiyah Kalimantan Tengah?
2. Bagaimana pelaksanaan pengkaderan pimpinan wilayah pemuda Muhammadiyah Kalimantan Tengah?
3. Bagaimana pengawasan pengkaderan pimpinan wilayah pemuda Muhammadiyah Kalimantan Tengah?
4. Bagaimana evaluasi pengkaderan pimpinan wilayah pemuda Muhammadiyah Kalimantan Tengah?

## **1.4 Tujuan Penelitian**

1. Mendeskripsikan perencanaan pengkaderan pimpinan wilayah pemuda Muhammadiyah Kalimantan Tengah.
- 2 Mendeskripsikan pelaksanaan pengkaderan pimpinan wilayah pemuda Muhammadiyah Kalimantan Tengah.
- 3 Mendeskripsikan pengawasan pengkaderan pimpinan wilayah pemuda Muhammadiyah Kalimantan Tengah.
- 4 Mendeskripsikan evaluasi pengkaderan pimpinan wilayah pemuda Muhammadiyah Kalimantan Tengah.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

### **1.5.1 Secara Teoretis**

Secara teoretis penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman terhadap ilmu pengetahuan tentang manajemen pengkaderan pimpinan wilayah pemuda Muhammadiyah Kalimantan Tengah.



### 1.5.2 Secara Praktis

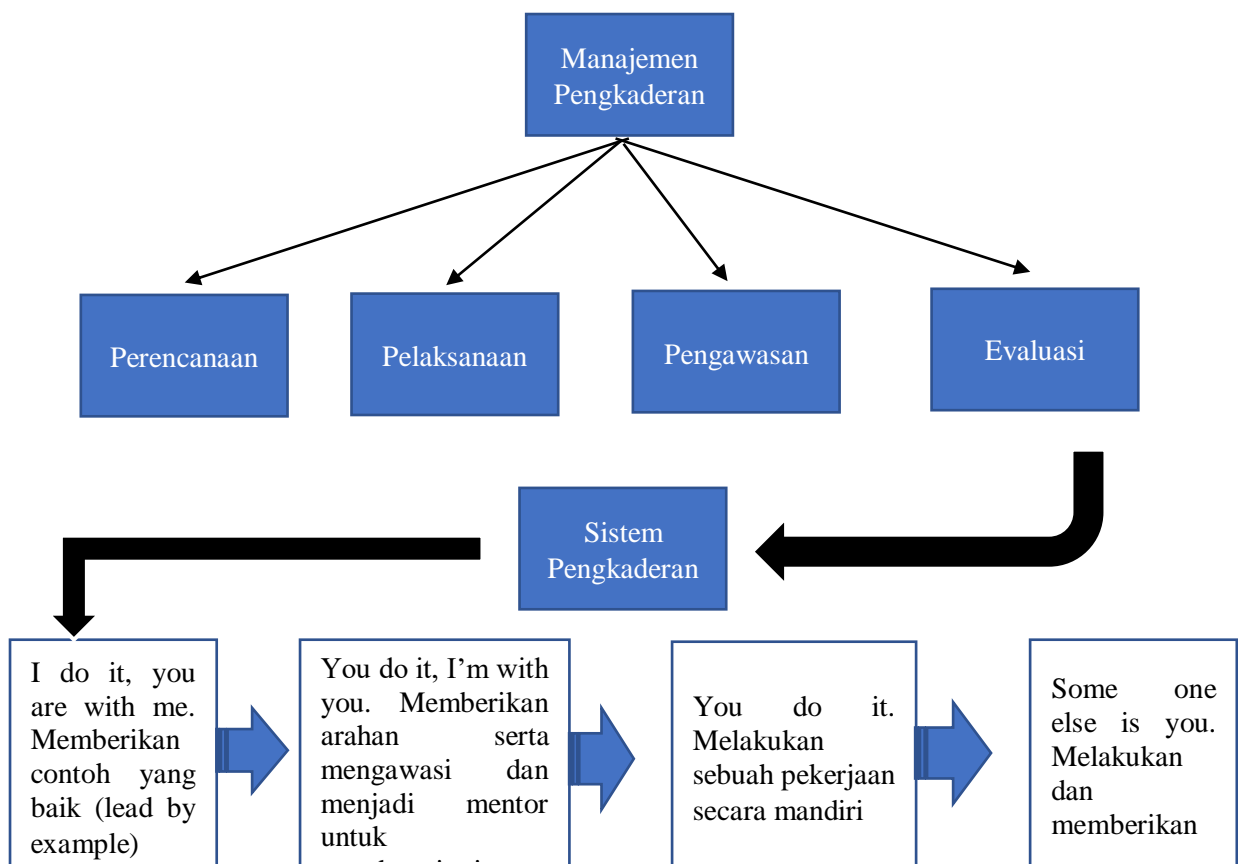
1. Bagi pembaca, penelitian ini juga bermanfaat untuk menambah ilmu pengetahuan tentang manajemen pengkaderan pimpinan wilayah pemudamuhammadiyah Kalimantan Tengah, yang dapat dijadikan sebagai referensi.
2. Bagi penulis, penelitian ini bermanfaat sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya. Serta menambah wawasan mengenai manajemen pengkaderan pimpinan wilayah pemuda Muhammadiyah Kalimantan Tengah.
3. Bagi masyarakat, untuk membantu dalam memahami tentang manajemen pengkaderan.

### 1.6 Penegasan Istilah

Manajemen adalah tindakan memikirkan dan mencapai hasil-hasil yang diinginkan melalui usaha kelompok yang terdiri dari tindakan mendayagunaan bakat-bakat manusia dan sumber-sumber daya.

Kaderisasi adalah suatu proses penurunan dan transfer nilai-nilai baik nilai umum maupun khusus yang dilakukan oleh institusi yang bersangkutan.

### 1.7 Road Map/ Peta Jalan Penelitian



## BAB II. Tinjauan Pustaka

### 2.1 Pengertian Manajemen

Manajemen memiliki pengertian yang sangat beragam, hal ini tergantung sudut pandang dan keyakinan pakar manajemen. Manajemen adalah tindakan memikirkan dan mencapai hasil-hasil yang diinginkan melalui usaha kelompok yang terdiri dari tindakan mendayagunaan bakat-bakat manusia dan sumber-sumber daya. Dari kutipan beberapa pakar yang ditulis dalam buku *Manajemen Strategik* oleh AT. Soegito menjelaskan bahwa pengertian manajemen strategik adalah sebagai berikut :

- a) Menurut Winardi bahwa : manajemen strategik adalah sebuah proses yang khas, yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, menggerakkan dan pengawasan yang dilakukan untuk melakukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumberdaya manusia serta sumber-sumber lain”.
- b) Sedangkan Stoner menyatakan bahwa “*Manajemen is the process planning organizing, leading and controlling the of for organizing member and of using all other organizational resources to achieve stated organizational goals*” hal ini berarti manajemen adalah kemampuan dan keterampilan khusus untuk melakukan suatu kegiatan baik bersama orang lain atau orang lain dalam mencapai tujuan organisasi.
- c) Menurut Hersey and Blanchard memberi arti “*Management as working with and through individuals and groups to accomplish organization goals.*” Manajemen merupakan kegiatan yang dilakukan bersama dan melalui orang serta kelompok dengan maksud untuk mencapai tujuan organisasi.<sup>15</sup>

Berangkat dari definisi di atas dapat diambil kesimpulan bahwa manajemen merupakan serangkaian kegiatan, merencanakan, mengorganisasikan, dan mengendalikan baik sarana maupun prasarana secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan organisasi dengan mendayagunakan sumber daya manusia yang ada.

Sedangkan kata strategik juga memiliki pengertian yang masih beragam sesuai dengan cara pandang, kepakaran maupun obyek yang dianalisis, namun untuk kepentingan pembahasan manajemen strategik perlu ditetapkan pengertian yang lebih operasional, bahkan ada kaitan secara substansial dengan manajemen dalam pengertian manajemen strategik. Strategik dalam manajemen strategik juga dapat diartikan sebagai kiat, teknik, taktik, atau cara yang dirancang secara sistematis dalam melaksanakan fungsi-fungsi manajemen, untuk mencapai tujuan strategik organisasi.<sup>16</sup>

Strategik dalam ruang lingkup manajemen strategik sangat berkaitan dengan dengan fungsi-fungsi manajemen yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian atas keputusan-keputusan yang telah diambil oleh organisasi atau institusi. Oleh karena itu, strategik diartikan oleh para manajer sebagai rencana berskala dan berorientasi sebagai masa depan untuk berinteraksi dengan lingkungan persaingan guna mencapai sasaran-sasaran yang telah ditetapkan, maka strategik diartikan sebagai rencana main (*game plane*) suatu lembaga, walaupun tidak secara rinci pemanfaatan sumber daya manusia, keuangan dan bahan dimasa mendatang untuk keputusan-keputusan managerial.

Manajemen strategik secara definisi memiliki arti yang sangat luas di antaranya tercatat didalam buku *Manajemen Strategik* yang ditulis AT. Soegitomenjelaskan bahwa :

Dafid Hunger dan Whelen menjelaskan bahwa “Manajemen strategik adalah serangkaian keputusan dan tindakan managerial yang menentukan kinerja perusahaan dalam jangka panjang”. Lawrence dan Glueck menyatakan bahwa “Manajemen strategik adalah arus keputusan dan tindakan mengarah pada padapengembangan strategik efektif atau strategik untuk membantu mencapai sasaran perusahaan.<sup>17</sup>

Sedangkan menurut Prim Masrokan Mutohar dalam jurnal Epistem yang berjudul *Manajemen Strategik dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan; Konsep dan Implementasinya dilembaga Pendidikan Islam* :

Prim Masrokan menjelaskan bahwa manajemen strategik pendidikan adalah suatu proses pengambilan keputusan dan tindakan yang mendasar dalam penataan kelembagaan pendidikan yang melibatkan sumberdaya manusia dan non manusia dalam menggerakkannya dan memberi kontrol secara strategik untuk mencapai tujuan pendidikan yang efektif dan efisien.<sup>18</sup>

## **Kepemimpinan**

Kepemimpinan dalam beberapa teori memiliki beberapa arti dan makna, sebagaimana teori kepemimpinan berdasarkan beberapa perspektif yang berbeda. Kepemimpinan berdasarkan perspektif Jago adalah adanya pengembangan kerangka dalam perspektif kepemimpinan yang di dalamnya terdapat dua dimensi, yakni 1) fokus dan 2) pendekatan<sup>7</sup>. Kedua term ini mengindikasikan bahwasanya pemimpin pendidikan Islam harus mampu melakukan titik fokus dan beberapa pendekatan kepada insan yang terlibat dalam lembaga atau sistem pendidikan Islam.

Kepemimpinan (leadership) sendiri merupakan suatu pembahasan yang

keberadaannya selalu menarik untuk dilakukan pembahasan, karena keberadaan kepemimpinan merupakan salah satu faktor terpenting yang mampu menentukan keberhasilan atau kegagalan dalam suatu organisasi untuk mencapai tujuannya<sup>8</sup>. Pentingnya hal itu ditandai dengan berlangsungnya berbagai jenis kegiatan pelatihan (training) kepemimpinan, terutama bagi individu yang dipersiapkan untuk menjadi pemimpin suatu organisasi atau lembaga. Dan sangat maklum bahwa setiap organisasi apapun jenisnya pasti memiliki dan memerlukan seorang pimpinan tertinggi (pimpinan puncak) dan atau manajer tertinggi (top manajer) yang harus menjalankan kepemimpinan dan manajemen.

Fokus kehadiran kepemimpinan menunjukkan adanya sudut pandang dalam perangkat yang memiliki sifat-sifat (*traits*) dan dalam perangkat perilaku yang di dalamnya memiliki esensi kepemimpinan yang efektif maupun tidak efektif, keduanya bergantung bagaimana pemimpin tersebut memiliki sifat tersebut sedari kecil atau sejak lahir.

Dua perangkat di atas mampu membawa lembaga ke-arah yang lebih atau sebaliknya, sebagaimana sifat-sifat yang akan membikin kepemimpinan pendidikan Islam bisa mengembangkan menjadi baik. Seperti sifat pemimpin yang komunikatif, kooperatif dan sosialis akan membuat iklim organisasi menjadi stabil dan dinamis.

Gaya kepemimpinan akan nampak ketika seorang pimpinan melakukan suatu keputusan atau pelaksanaan suatu kebijakan. Akan terlihat gaya kepemimpinan seperti mengambil keputusan, cara memotivasi, cara berkomunikasi, cara berkoordinasi yang kesemuanya itu bisa dipengaruhi dari sifat yang dibawa ketika lahir.

Orang tua sangat berperan penting dalam gaya kepemimpinan seseorang, hal ini terlihat dari cara dan sikap kepemimpinannya dalam berorganisasi. Untuk itu, gaya kepemimpinan yang ada dalam diri pemimpin kita bukan berdasarkan sistem yang kurang tepat atau kondisi bawahannya, namun bawaan gaya kepemimpinan sejak lahir lah yang menciptakan ragam kepemimpinan.

Organisasi sendiri dalam menjalankan roda organisasinya tidak akan terpaku pada ciri khusus dari satu orang pimpinan, karena peran pimpinan tidak jadi perilaku tunggal untuk mengatasi segala situasi yang ada dalam organisasi. Karena akan ada pendekatan kontingensi untuk melakukan koreksi terhadap pendekatan

perilaku yang ada dalam organisasi.

Pendekatan sendiri terdapat dua pendekatan, yakni pendekatan universal dan pendekatan kontingensi. Kedua pendekatan ini memiliki peran masing-masing, seperti pendekatan universal yang perannya cenderung menganggap bahwasanya hanya ada satu cara terbaik untuk memimpin, sedang pendekatan kontingensi merupakan pendekatan yang menyikapi situasi berbeda dengan sikap yang berbeda pula. Dikarenakan ada kesamaan istilah, maka orang cenderung menyamakan istilah kontingensi dengan situasi.

Pendidikan Islam amat familiar dengan dua pendekatan ini, banyak pemimpin pendidikan Islam yang cenderung berlaku pendekatan universal sebagaimana lembaga pesantren yang cenderung menerapkan kepemimpinan yang berpusat pada satu pemimpin yakni ketua yayasan. Semua keputusannya bersifat universal, keputusan hanya ada pada satu pemimpin.

Pemimpin yang kontingensi cenderung diterapkan di lembaga yang sudah menerapkan standar mutu. Peningkatan kualitas dan pengembangan manajemen sangat diperhatikan, sehingga pemimpin kontingensi cenderung bersikap situasional. Semua kebijakan pemimpin diambil berdasarkan kondisi yang ada di lingkungan sekitar. Untuk itu pemimpin kontingensi cenderung visioner dan inspiratif, dikarenakan setiap kebijakan yang diambil tidak sepihak dari dirinya sendiri namun berdasar kondisi sekitar atau pertimbangan dari bawahannya.

## **2.2 Kaderisasi**

### **Pengertian Kaderisasi**

Kaderisasi atau pengaderan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah proses, cara, perbuatan mendidik atau membentuk seseorang menjadi kader. Sedangkan kader adalah orang yang diharapkan akan memegang peran yang penting dalam pemerintahan, partai, dan sebagainya (<http://kbbi.web.id/kader>, akses 24 Januari 2016). Dengan sendirinya secara otomatis ketika mendengar kata kaderisasi maka yang muncul dalam pikiran adalah proses menempa para generasi muda untuk membekali dirinya dengan ilmu pengetahuan dan ketrampilan sehingga ia dapat memaksimalkan potensinya agar dapat meneruskan tongkat estafet mewujudkan cita-cita dan tujuan organisasi atau lembaga.

Kaderisasi adalah suatu proses penurunan dan transfer nilai-nilai baik nilai

umum maupun khusus yang dilakukan oleh institusi yang bersangkutan. Nilai-nilai yang diberikan mengandung materi-materi kepemimpinan, manajemen, dasar dan asas organisasi atau institusi terkait dan lain sebagainya. Hal tersebut menjadi bekal untuk para kader meneruskan keberlangsungan institusi.

Berdasarkan beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa kaderisasi adalah suatu proses menyiapkan generasi penerus organisasi dimasa datang dengan membekalinya dengan pengetahuan dan ketrampilan tentang kepemimpinan dan manajemen serta pengetahuan dan wawasan. Proses kaderisasi merupakan suatu proses jangka panjang yang harus dilakukan secara bertahap dengan perencanaan yang matang.

### **Fungsi dan Peran Kaderisasi**

Bagi sebuah organisasi, kaderisasi merupakan hal penting karena berkaitan dengan keberlangsungan organisasi. Kegiatan organisasi yang dinamis membutuhkan regenerasi agar dapat melakukan tugas-tugas sehingga tujuan organisasi dapat terwujud. Tanpa kaderisasi organisasi seperti tanaman satu musim yang kemudian akan mati tanpa ada penerusnya.

Fungsi dari kaderisasi adalah mempersiapkan calon- calon (embrio) yang siap melanjutkan tongkat estafet perjuangan sebuah organisasi. Kader suatu organisasi adalah orang yang telah dilatih dan dipersiapkan dengan berbagai keterampilan dan disiplin ilmu, sehingga dia memiliki kemampuan yang di atas rata-rata orang umum. Bung Hatta pernah menyatakan kaderisasi dalam kerangka kebangsaan, “*Bahwa kaderisasi sama artinya dengan menanam bibit. Untuk menghasilkan pemimpin bangsa di masa depan, pemimpin pada masanya harus menanam*”. (<http://akusyaifularifin.blogspot.co.id/2011/05/kaderisasi-organisasi.html>. akses 7 februari 2016) Berdasarkan fungsi diatas dapat disimpulkan beberapa peran kaderisasi, diantaranya yaitu: *Pertama*, pewarisan nilai-nilai organisasi yang baik. Pada proses kaderisasi terdapat transfer nilai dan prinsip organisasi. Baik itu nilai yang tertulis dalam aturan organisasi ataupun nilai yang tidak tertulis yang berupa budaya ataupun kultur dalam organisasi tersebut. Proses ini tidak hanya dapat dilakukan secara formal dalam diskusi namun juga dapat dilakukan melalui obrolan santai ataupun cerita.

*Kedua*, Penjamin keberlangsungan organisasi. Sesuai dengan fungsi kaderisasi peran

sebagai penjamin keberlangsungan organisasi menjadi peran utama dalam kaderisasi. Dalam organisasi sumber daya manusia menjadi sumber daya paling urgent dan dinamis karena seiring berjalannya waktu banyak perubahan, tuntutan, dan tantangan, khususnya pada regenerasi dan peningkatan kualitas sumber daya manusia. Jika tidak ada regenerasi dapat dipastikan bahwa organisasi tersebut akan mati karena tidak ada lagi sumber daya yang menggerakannya.

*Ketiga*, Sarana Belajar bagi kader baru. Kaderisasi merupakan fasilitas mempelajari hal-hal baru yang belum diketahui. Hal tersebut tidak terlepas dari esensi pendidikan. Pendidikan adalah proses dimana menjadikan yang tidak tau menjadi tau, yang belum baik menjadi baik, yang belum dewasa menjadi dewasa, sehingga terjadi perubahan pemikiran, karakter, dan tingkah laku. Dalam pendidikan terdapat dua hal yang menjadi fokus yaitu pembentukan dan pengembangan. Pembentukan menjadi fokus karena terdapat beberapa tujuan atau output yang ditargetkan. Sedangkan pengembangan menjadi fokus karena pada setiap individu mempunyai potensi dan skill yang berbeda-beda sehingga pengembangan yang dilakukan terhadap setiap individu pun berbeda.

## **BAB III. Metode Penelitian**

### **3.1 Pendekatan dan Metode Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif untuk mendeskripsikan manajemen pengkaderan pimpinan wilayah pemuda Muhammadiyah Kalimantan Tengah. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksploratif dan metode deskriptif, yang berguna untuk membahas terkait manajemen pengkaderan.

### **3.2 Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini adalah peneliti sebagai pengumpul data dan kedudukannya sebagai pengamat penuh atas segala hal yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti. Peneliti memegang peran kunci, baik dalam proses pengumpulan, penganalisisan, maupun penyimpulan temuan penelitian. Dengan menggunakan alat perekam suara, seperti telepon genggam dan buku catatan penelitian data.

### **3.3 Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Palangka Raya, Kalimantan Tengah. Adapun lama penggalan data dilakukan selama dua bulan. Terhitung dari tanggal 10 Mei-10 Juli 2022, sedangkan waktu pengolahan data terhitung dari 11 Juli-11 Oktober 2022.

### **3.4 Data dan Sumber Data**

Data yang dikaji dalam penelitian ini berupa data kualitatif. Adapun yang menjadi data dalam penelitian ini, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, serta evaluasi pengkaderan pimpinan wilayah pemuda Muhammadiyah Kalimantan Tengah. Data yang diperoleh dari hasil pengamatan dapat dikatakan sebagai data primer yang digali atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung melalui objek yang diamati. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah satu orang bidang pengkaderan, pimpinan pemuda Muhammadiyah, serta 3 orang pimpinan AUM untuk membantu memberikan informasi tentang pengkaderan.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, teknik observasi, dan teknik rekaman. Berikut uraian lebih jelas terkait pengumpulan data dalam penelitian ini.



### **3.5.1 Wawancara**

Teknik wawancara dalam penelitian dilakukan dengan pertanyaan *open ended* yang mengarah pada kedalaman informasi tentang manajemen pengkaderan pimpinan wilayah pemuda Muhammadiyah Kalimantan Tengah. Bentuk wawancara ini dilakukan dengan cara tidak terstruktur karena dengan teknik ini peneliti dapat melakukan pertanyaannya dengan bebas kepada responden tentunya masih dalam tema data yang akan digali. Informasi yang dapat memberikan keterangan secara langsung dalam penelitian ini antara lain pemuda Muhammadiyah, pimpinan.

### **3.5.2 Observasi**

Teknik observasi ini dilakukan untuk mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap data di lapangan dengan memperhatikan proses pelaksanaan pengkaderan.

### **3.5.3 Rekaman**

Teknik rekaman ini digunakan untuk mengumpulkan data yang bersumber dari hasil wawancara antara peneliti dengan informan selama wawancara berlangsung. Dalam proses perekaman digunakan alat perekam. Alat perekam ini dimanfaatkan untuk menyimpan data yang diperoleh peneliti melalui wawancara mengenai manajemen pengkaderan pimpinan wilayah pemuda Muhammadiyah Kalimantan Tengah, agar peneliti bisa mengulang kembali dan menyimak secara cermat hasil data yang dari hasil rekaman.

## **3.6 Teknik Pengolahan Data**

Teknik yang digunakan untuk mengolah data antara lain sebagai berikut:

1. Tahap deskripsi data, dimulai dengan menyimak isi rekaman kemudian diuraikan guna mengetahui masalah yang akan diangkat.
2. Tahap klasifikasi, yaitu peneliti memulai mengelompokkan masalah penelitian yang harus diselesaikan.
3. Tahap analisis data, yaitu dengan cara menganalisis rekaman yang berisi perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi pengkaderan.
4. Tahap penafsiran, yaitu sebuah proses untuk membuat kejelasan maupun pemahaman tentang perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi pengkaderan.
5. Tahap evaluasi merupakan penentuan penyelesaian yang tepat dan sesuai dengan masalah yang diteliti.

### **3.7 Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan antara lain sebagai berikut:

1. Reduksi Data, merupakan bagian dari analisis data dengan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak diperlukan, dan mengorganisasi data sehingga simpulan final dapat diambil dan diverifikasi. Pada tahap reduksi terhadap data yang diperoleh dari rekaman dan catatan dalam uraian yang terperinci. Kemudian dilakukan penyederhanaan data. Data-data yang dipilih hanya data yang berkaitan dengan masalah yang akan dianalisis. Informasi-informasi yang mengacu pada permasalahan itulah yang menjadi data dalam penelitian ini.
2. Penyajian Data, merupakan proses pengolahan data-data yang sudah ditetapkan kemudian disusun secara teratur dan terperinci agar mudah dipahami. Data-data tersebut kemudian dianalisis sehingga diperoleh deskripsi dan kejelasan tentang perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi pengkaderan.
3. Verifikasi Data, pada tahap ini dibuat kesimpulan tentang hasil dari data yang diperoleh sejak awal penelitian. Penarikan simpulan hanya bersifat sementara, sampai peneliti menemukan bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data mengenai perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi pengkaderan, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Dalam penarikan kesimpulan ini masih memerlukan adanya verifikasi (penelitian kembali tentang kebenaran laporan) sehingga hasil yang diperoleh benar-benar valid.

### **3.8 Validitas Data**

Validitas atau keabsahan data merupakan kebenaran data dari proses penelitian. Dalam mendapatkan data, penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi. Triangulasi ini diguna untuk menarik suatu kesimpulan yang mantap diperlukan berbagai sudut pandang berbeda. Triangulasi data pada penelitian ini bertujuan untuk mengecek kebenaran data tertentu dengan membandingkan data yang diperoleh dari sumber lain (informan) terhadap berbagai fase penelitian di lapangan. Kemudian upaya yang dilakukan peneliti adalah mengurai perolehan data secara rinci dan jelas sesuai dengan komponen program yang telah dirumuskan agar tidak menimbulkan penafsiran yang beragam.

## **BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pengkaderan dilakukan terus menerus tanpa henti untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Hal ini menunjukkan bahwa sangat berperan penting ketika dalam system pengkaderan dilakukan secara bertahap tanpa ada jeda serta adanya tindak lanjut. System ini sesuai dengan hasil yang diinginkan dengan mengacu pada sebuah manajemen untuk melihat sejauhmana kegiatan pengkaderan tersebut dapat berjalan dengan lancar dan sesuai jalurnya. Dari hasil penelitian yang didapatkan bahwasannya terlihat dari beberapa unsur persiapan, pelaksanaan, pengawasan, pengendalian.

Pertama persiapan, yang dilakukan adalah analisis kebutuhan terhadap kaderisasi ini agar tujuan yang diinginkan dapat berjalan dengan sebaik baiknya, dari analisis itu mendapatkan sebuah formula untuk bisa dilakukan system pengkaderan yang benar-benar sesuai dengan standar operasionalnya karena pengkaderan ini juga memerlukan pembentukan panitia yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan. Pada tahap ini analisis juga dilakukan untuk mengetahui sejauhmana keperluan untuk ketercapaian dapat terwujud dengan baik dan tepat sasaran. Pengkaderan dilakukan harus dengan konsep yang matang guna mendapatkan kader yang militan generasi harapan.

Terkait dengan kegiatan pengkaderan perlu dilakukan persiapan, antara lain sebagai berikut:

1. Masuk dalam program kerja melalui rapat kerja setelah pelantikan.
2. Dalam program kerja terdapat beberapa pelaksanaan kegiatan
3. melaksanakan Baitul arqa dasar anggota dan BAD pimpinan kota palangkaraya
4. Baitul arqam madya

Pada tahapan ini tidak terlepas dari System pengkaderan yang dilakukan, sesuai dengan yang disampaikan bahwa PWPM dalam bidang kaderisasi berdasar pada buku pedoman yakni sppm (system pengkaderan pemuda Muhammadiyah) yang tertuang didalamnya seluruh kegiatan serta bentuk dan jenisnya seperti kegiatan formal serta fungsional yang terdapat didalamnya materi dan contohnya bentuk dari pengkaderan. Maka pada tahapan ini PWPM sebagai pelaksana dapat merujuk segala aktivitas dari pedoman tersebut. Kemudian yang menjadi kendala ketika hal itu disesuaikan dengan pedoman maka saat ini kita belum bisa mencapai target standar yang diinginkan dalam pengkaderan. Dalam tahapan ini juga perlu ditentukan para pemangku yang Terlibat antara lain Bidang kaderisasi, ketua, sekretaris wilayah, pwm, serta stakeholder lainnya yang berkaitan dengan pengkaderan. Perekrutan Fokus pada anggota Muhammadiyah prioritas karena untuk menjadi syarat menjadi pimoinan harus

pernah mengikuti kegiatan pengkaderan, share ke seluruh aum terkait dr Lembaga Pendidikan, rumah sakit, dan yang lainnya. Yang diharapkan mendapatkan Pemahaman yang sesuai tertuang dalam pedoman yang diturunkan pada materi dan silabus dengan wawasan yang diinginkan.

Kedua pelaksanaan, pada tahap ini bidang pengkaderan melaksanakan beberapa kegiatan yang mengarah pada pelatihan kepemimpinan, antara lain mengadakan diklat serta darul arqam dasar untuk melatih para kader mendapatkan pengetahuan yang sesuai seperti konteks kepemimpinan dalam islam. Tahapan ini juga tidak hanya pada kegiatan secara formal yang dilakukan dalam ruangan tetapi juga mencoba mengajak untuk outdoor melakukan pengalaman secara mandiri. Kemampuan ini diharapkan untuk melatih memiliki jiwa leadership yang mampu memberikan motivasi, dorongan, menjadi fasilitator, serta kemampuan lainnya yang bersifat kepemimpinan. Jauh dari itu pada tahap ini dapat memiliki pengaruh besar untuk memiliki kekuatan guna mengarahkan, membimbing, serta memberikan pengaruh terhadap perilaku orang lain dalam menjalankan aktivitas dalam sebuah organisasi. Adapun pada pelaksanaan antara lain sebagai berikut:

1. Melengkapi instrument penilaian, materi, jadwal, pemateri, kordinasi dg pimpinan wilayah
2. Link pendaftaran untuk menghimpun yang mengikuti dr anggota
3. Local wisdom (pelaksanaan) menyesuaikan dengan posisi keberadaan peserta
4. Sosialisasi terkait bentuk kegiatan yang dilaksanakan
5. Memberikan penugasan dari hasil pekerjaan yang diberikan setiap instruktur melalui google classroom
6. Memberikan materi
7. Metode secara daring
8. Pendekatan yang diberikan masih sangat terbatas, (andragogi) memahami kondisi dengan memecah waktu di sabtu minggu. Dengan memfasilitasi zoom dan google classroom kegiatan, dan memberikan bekal para instruktur untuk tetap sesuai dengan standar pada pengkaderan ini maka dibuatlah system rumusan pengkaderan dimasa pandemic.
9. Pemateri, beberapa dari unsur pwm, dari unsur pwpm, dan professional (dosen, tenaga ahli)
10. pelaksanaan secara daring maka tidak ada studi lapangan yang dilakukan
11. Ice breaking

Ketiga pengawasan, Langsung dilakukan oleh pimpinan wilayah pemuda,serta unsur lain

yang terlibat untuk melihat sejauhmana keberhasilan dalam kegiatan program kerja yang salah satunya pengkaderan. Ini dilakukan secara intensif tidak hanya pada saat diakhir kegiatan tetapi dimulai dari awal sampai akhir kegiatan dengan terlibat langsung didalamnya. Tidak hanya itu pada tahapan ini biasanya dilakukan dengan cara melalui diskusi pada grup wa, pertemuan intensif antara PWPM dengan bidang pengkaderan serta panitia pelaksana dari kegiatan tersebut. Tahapan ini karena dilakukan secara daring maka pengawasanpun melihat dari keaktifan peserta dalam mengerjakan tugas yang dikumpulkan melalui google classroom seperti kegiatan saat ibadah (foto upload), aktif bertanya dalam diskusi. Yang semuanya mengacu pada standar buku SPPM.

Keempat evaluasi, Tahapan ini selalu dilaksanakan PWPM guna melihat kelebihan dan kekurangan untuk dijadikan dasar melaksanakan kegiatan selanjutnya. Kegiatan evaluasi ini dilakukan disaat kegiatan sudah berakhir dan mendapatkan hasil dari pengawasan dilakukan diskusi secara intensif. Yang menariknya pada kegiatan yang dilakukan sesuai dengan informasi hasil yang didapat tidak lulus semua dikarenakan dilaksanakan dalam keadaan covid sehingga ada beberapa yang menjadi faktor kendala salah satunya tidak mengerjakan tugas yang diberikan dari instruktur serta waktu yang dilakukan menyesuaikan dengan peserta. Dalam hal ini pihak pelaksana bidang kaderisasi melakukan remedial guna memberikan kesempatan kepada peserta agar dapat memperbaiki dari hasil yang didapatkan, dengan memberi soal dalam bentuk essay. Dari hasil evaluasi ini untuk memacu peserta agar lebih memperhatikan tugas dan tanggung jawab untuk menjadi kader yang tangguh.

## **BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **5.1 KESIMPULAN**

1. Perencanaan pengkaderan pimpinan wilayah pemuda Muhammadiyah Kalimantan Tengah yaitu analisis kebutuhan terhadap kaderisasi ini agar tujuan yang diinginkan dapat berjalan dengan sebaik baiknya, dari analisis itu mendapatkan sebuah formula untuk bisa dilakukan system pengkaderan yang benar-benar sesuai dengan standar operasionalnya karena pengkaderan ini juga memerlukan pembentukan panitia yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan. Pada tahap ini analisis juga dilakukan untuk mengetahui sejauhmana keperluan untuk ketercapaian dapat terwujud dengan baik dan tepat sasaran.
2. Pelaksanaan pengkaderan pimpinan wilayah pemuda Muhammadiyah Kalimantan Tengah yaitu pengkaderan melaksanakan beberapa kegiatan yang mengarah pada pelatihan kepemimpinan, antara lain mengadakan diklat serta darul arqam dasar untuk melatih para kader mendapatkan pengetahuan yang sesuai seperti konteks kepemimpinan dalam islam. Tahapan ini juga tidak hanya pada kegiatan secara formal yang dilakukan dalam ruangan tetapi juga mencoba mengajak untuk outdoor melakukan pengalaman secara mandiri.
3. Pengawasan pengkaderan pimpinan wilayah pemuda Muhammadiyah Kalimantan Tengah yaitu Langsung dilakukan oleh pimpinan wilayah pemuda,serta unsur lain yang terlibat untuk melihat sejauhmana keberhasilan dalam kegiatan program kerja yang salah satunya pengkaderan. Ini dilakukan secara intensif tidak hanya pada saat diakhir kegiatan tetapi dimulai dari awal sampai akhir kegiatan dengan terlibat langsung didalamnya. Tidak hanya itu pada tahapan ini biasanya dilakukan dengan cara melalui diskusi pada grup wa, pertemuan intensif antara PWPM dengan bidang pengkaderan serta panitia pelaksana dari kegiatan tersebut.
4. Evaluasi pengkaderan pimpinan wilayah pemuda Muhammadiyah Kalimantan Tengah yaitu Tahapan ini selalu dilaksanakan PWPM guna melihat kelebihan dan kekurangan untuk dijadikan dasar melaksanakan kegiatan selanjutnya. Kegiatan evaluasi ini dilakukan disaat kegiatan sudah berakhir dan mendapatkan hasil dari pengawasan dilakukan diskusi secara intensif.

## **5.2 REKOMENDASI**

1. PW Pemuda Muhammadiyah melakukan kegiatan kaderisasi secara sistematis dan berkelanjutan sesuai AD/ART yang telah ditetapkan.
2. PW Pemuda Muhammadiyah melaksanakan kegiatan yang terprogram dengan membuat kurikulum pengkaderan yang terintegrasi dengan PP Pemuda Muhammadiyah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Barry, M. Dahlan, L. LyaSofyan Yacob, (2003). *Kamus Induk Istilah Ilmiah; Seri Intelektual*, Target Press, Surabaya.
- Ambarita, B. Dan Nasrun. (2016). *Manajemen Pendidikan dan Peningkatan Mutu*. Bandung: Alfabeta.
- Fadhli, M. (2018), Internalisasi Nilai-Nilai Kepemimpinan Profetik dalam Lembaga Pendidikan Islam, *At-Ta'dib: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam* Vol. 10, No. 2, Desember.
- Fattah, Nanang, (2000). *Landasan Manajemen Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosada Karya.
- Hadari, Nawawi, (1993). *Kepemimpinan Memurut Islam*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Mangkubumi. (1989). *Kaderisasi dalam organisasi massa dan politik*. Makalah Partanto,
- Pius A, M.Dahlan Al-Barry, (1994). *Kamus Ilmiah Populer*, Arkola.Surabaya.
- Veithzal, R, dan Mulyadi, D. (2011). *Kepemimpinan dan Prilaku Organisasi*. Jakarta:PT.Raja Gravindo persada.
- Wibowo. (2014). *Perilaku dalam Organisasi*. Jakarta:PT.Raja Gravindo persada.



## LAMPIRAN

### BIODATA KETUA PENELITIAN

#### A. Identitas Diri

Nama Lengkap	Muhammad Tri Ramdhani, M.Pd.I
Jenis Kelamin	L
Jabatan Fungsional	Lektor
NIK	15.0402.006
NIDN	1122048803
Tempat dan Tanggal Lahir	Palangka Raya, 22 April 1988
Email	<a href="mailto:muhammadtriramdhani@gmail.com">muhammadtriramdhani@gmail.com</a>
Nomor HP	082148332024
Mata kuliah yang diampu	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Manajemen Pendidikan Islam</li> <li>2. Ilmu Pendidikan Islam</li> <li>3. Perencanaan Pembelajaran</li> <li>4. Strategi Pembelajaran</li> <li>5. Telaah Materi PAI SMP</li> <li>6. Telaah Materi Fiqh MA</li> <li>7. Telaah Materi Akidah Akhlak MTs/MA</li> </ol>

#### B. Riwayat Pendidikan

	S1	S2	S3
Nama Perguruan Tinggi	STAIN Palangka Raya	IAIN Antasari Banjarmasin	-
Program Studi	Pendidikan Agama Islam	Manajemen Pendidikan Islam	-
Tahun Masuk-Lulus	2005-2010	2011-2014	-
Judul Tugas Akhir	Pengaruh Aktivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Keluarga Terhadap Hasil Belajar Anak Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Semester Genap Di MIN Langkai Palangka Raya Tahun 2009-2010	Hubungan Korelasional Antara Komitmen Dan Disiplin Guru Dengan Penilaian Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Atas Kota Palangka Raya	-

#### C. Pengalaman Penelitian dalam 5 tahun terakhir (Bukan Skripsi, Tesis, Dan Disertasi)

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Juta Rp)
	2015	model pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama islam dengan sistem <i>moving class</i> dalam meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa smp it	LP2M	7.5

		sahabat alam		
	017	timalisasi Palangka Raya Menuju Kota Wisata Yang Diminati Wisatawan Nusantara/Mancanegara	Pemkot (LITBANG)	440
	018	guru pai bersertifikasi dalam komitmen dan disiplin pada sekolah menengah pertama (smp), dan sekolah menengah atas (sma), palangka raya	LP2M	7.5
	018	kna dan Fungsi Simbol Budaya Masyarakat Dayak Ngaju di Museum balangan Palangka Raya	PDP	17
	019	pembelajaran ekonomi islam pada pondok pesantren di palangka raya	PDP	18.406
	019	persepsi ulama pada fungsi simbol budaya masyarakat dayak ngaju kalimantan tengah	KEMENAG	7.5

D. Publikasi Artikel Ilmiah dalam Jurnal dalam 5 tahun terakhir

Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Vol/No/Tahun
Penyuluhan Pendidikan Karakter Sebagai Pilar Dalam Membangun Moral dan Akhlak Anak	PengabdianMU	2017
Manajemen Kelas MIN 1 Palangka Raya	Adratul Madaniyah	2018
Manajemen Kurikulum 2013 Berbasis Komputer di SMP 6 Palangka Raya	Jurnal Sains Komputer dan Teknologi Informasi	2018
Pembelajaran Ekonomi Islam Pada Materi Mudharabah di Pondok Pesantren	Anterior	2019
Certified Islamic Religion Teacher (PAI) to Commitment and Discipline on Junior High School (SMP) and Senior High School (SMA), Palangka Raya	International Journal Of Innovation, Creativity And Change	2019

E. Pemakalah Seminar Ilmiah (*oral presentation*) dalam 5 tahun terakhir

No	Nama Temu Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Tanggal dan Tempat
1	International Conference on Science,	Certified Islamic	14 Maret 2019,

	Applied Science, Teaching and Education (ICoSASTE)	Religion Teacher To Commitment And Discipline On Junior High School And Senior High School Palangka Raya	Kupang NTT
2	seminar Nasional dan Bedah Buku	pengusaha muda yang berwawasan "more thinking the others"	018, UPI Bandung

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Surat Perjanjian Penugasan Penelitian.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Penugasan Penelitian Kompetitif Dosen Internal.

Palangka Raya, 13 Mei 2022

Yang Menyatakan



Muhammad Tri Ramdhani, M.Pd.I

## BIODATA ANGGOTA PENELITI

### A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Dr. Ady Ferdian Noor, M.Pd
2	Jenis Kelamin	Laki-Laki
3	Jabatan Fungsional	Lektor
4	NIP	-
5	NIDN	1102037501
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Banjarmasin dan 2 Maret 1975
7	Email	<a href="mailto:adyferdiannoor@gmail.com">adyferdiannoor@gmail.com</a>
8	Nomor Telepon/HP	081229126973
9	Alamat Kantor	JI RTA MILONO KM 1.5 P.Raya
10	Nomor Telepon/Faks	05363222184
11	Mata Kuliah yang Diampu	Pengembangan PKn di SD, PKn, Pancasila, Teknik Penulisan Karya Ilmiah, Inovasi Pembelajaran, Pembelajaran PKn MI, dan Metodologi Penelitian Pendidikan

### B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Palangka Raya	Universitas Negeri Surabaya	Universitas Negeri Yogyakarta
Bidang Ilmu	Ekonomi/Manajemen	Pendidikan Dasar/PKn	Pendidikan Dasar/PKn
Tahun Masuk-Lulus	2001	2010	2021

### C. Pengalaman Penelitian dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jml (juta Rp)
1	2017	Kesiapan Calon Alumni UM Palangkaraya Menghadapi Era Revolusi Industri	UMPR dan Dir. Belmawa	20.000.000
2	2018	Pemberdayaan Karakter melalui Mata Kuliah Pancasila dan Bahasa Inggris	UMPR	20.500.000
3	2019	Pendidikan Multikultural Pada Pendidikan Dasar dan Menengah	Majelis Diktilitbang	12.500.000

### D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian Pada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jml (juta Rp)
1	2017	Pengembangan Kepribadian Mahasiswa Asing melalui Pembelajaran Pancasila dan Bahasa Inggris (Mahasiswa Thailand Universitas Muhammadiyah Palangkaraya dan IAIN Palangkaraya)	UMPR	7.500.000
2	2019	Pelatihan Pembelajaran dan Penilaian Berbasis HOTS Bagi Guru	Pascasarjana UNY	12.500.000

		SD Se-Kecamatan Sewon Kabupaten Bantul		
--	--	--	--	--

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Surat Perjanjian Penugasan Penelitian.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Penugasan Penelitian Kompetitif Dosen Internal.

Palangka Raya, 13 Mei 2022



Dr. AdyFerdian Noor, M.Pd  
NIDN 1102037501

### BIODATA ANGGOTA PENELITI

F. Identitas Diri

Nama Lengkap	Nashihatud Diniyah Jahro, M.Si
Jenis Kelamin	P
Jabatan Fungsional	Tenaga Pengajar
NIK	-
NIDN	1127108401
Tempat dan Tanggal Lahir	-
Email	<u>nashihatuddiniyahjahro@gmail.com</u>
Nomor HP	082148332024
Mata kuliah yang diampu	1. Psikologi Pendidikan 2. Psikologi Perkembangan 3. Kepribadian Guru

G. Riwayat Pendidikan

	S1	S2	S3
Nama Perguruan Tinggi			-
Program Studi			-
Tahun Masuk-Lulus			-

H. Pengalaman Penelitian dalam 5 tahun terakhir (Bukan Skripsi, Tesis, Dan Disertasi)

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Juta Rp)

I. Publikasi Artikel Ilmiah dalam Jurnal dalam 5 tahun terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Vol/No/Tahun

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Surat Perjanjian Penugasan Penelitian. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Penugasan Penelitian Kompetitif Dosen Internal.

Palangka Raya, 13 Mei 2022

Yang Menyatakan

Nashihatud Diniyah Jahro, M.Psi

## BIAYA DAN JADWAL PENELITIAN

Jumlah dana dalam penelitian ini ialah Rp15.000.000,00 (lima belas juta rupiah). Adapun rencana anggaran biaya tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 4.1 Rincian Biaya Penelitian**

Honor	Honor/Jam (Rp)	Waktu (jam/minggu)	Minggu	1. Honorarium Honor (Rp)
<b>Subtotal (Rp)</b>				
2. Bahan Habis pakai				
Material	Justifikasi Pembelian	Kuantitas	arga Satuan (Rp)	Honor (Rp)
Kertas HVS A4		7 rim	50.000	350.000
Tinta Hitam		3 buah	59.000	177.000
Tinta Warna		2 buah	65.000	130.000
Map Batik		5 buah	3.500	17.500
Pulpen		5 buah	3.500	17.500
Kuitansi		1 buah	28.000	28.000
Pulpen Tinta		3 buah	5.000	15.000
Catridge		1 buah	120.000	120.000
Block notes		5 buah	5.000	25.000
Paper Clip		2 kotak	2.000	4.000
Amplop		2 kotak	50.000	100.000
Foto copy		115 lembar	200	23.000
Jilid Laporan		1 ls	500.000	500.000
Souvenir		1 ls	1.000.000	1.000.000
Seminar Hasil		1 ls	193.000	193.000
Jurnal Nasional		1 ls	1.250.000	1.250.000
Buku, HAKI, Conference		1 ls	1.500.000	1.500.000
<b>Subtotal (Rp)</b>				<b>5.950.000</b>
3. Perjalanan				
Material	Justifikasi Pembelian	Kuantitas	arga Satuan (Rp)	Honor (Rp)
BBM selama kegiatan		1 ls	1.550.000	1.550.000
Konsumsi		1 ls	1.900.000	1.900.000
<b>Subtotal (Rp)</b>				<b>3.000.000</b>
4. Sewa				
Material	Justifikasi Pembelian	Kuantitas	arga Satuan (Rp)	Honor (Rp)
Mobil		10 kali	350.000	3.500.000
<b>Subtotal (Rp)</b>				<b>1.050.000</b>
<b>Total Anggaran yang Diperlukan/Digunakan (Rp)</b>				<b>15.000.000</b>

Tabel 4.2 Jadwal Perencanaan Penelitian

No	Rencana Kegiatan	April				Mei-Juli				Agust-Okt				November				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
<b>1.</b>	<b>Tahap persiapan</b>																	
a.	Penyusunan proposal	√	√															
b.	Tahap review			√														
c.	Seleksi proposal				√													
<b>2.</b>	<b>Pelaksanaan Penelitian</b>																	
a.	Penelitian Lapangan					√	√	√	√									
b.	Menganalisis Data									√	√	√	√					
<b>3.</b>	<b>Pelaporan Hasil Penelitian</b>																	
a.	Pengecekan keabsahan data														√			
b.	Penyusunan laporan															√	√	√



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALANGKARAYA**  
JL. RTA. MILONO KM. 1,5 PALANGKA RAYA KALIMANTAN TENGAH 73111



Telp./Fax (0536) 3222184; 3239844

- 1 FISIP (Studi Ilmu Adm. Negara, (Accred) dan Ilmu Komunikasi, (Accred)
- 2 FKIP (Studi Pendidikan Ekonomi (Accred), Bimbingan dan Konseling (Accred), Prodi PGSD (Accred), Pendidikan Teknologi Informatika, (Accred)
- 3 Fak. Pertanian dan Kehutanan Prodi Agroteknologi (Accred), dan Prodi Kehutanan (Accred)
- 4 FAI Prodi PAI (Accred), AHS (Accred), PGMI (Accred)
- 5 Fak. Teknik Prodi Teknik Sipil (Accred), Teknik Lingkungan (Accred), Ilmu Komputer (Accred)
- 6 FK. Analis Kesehatan dan Prodi Farmasi (Accred)

**SURAT PERNYATAAN PENELITIAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Tri Ramdhani, M.Pd.I  
NIDN : 1122048803  
Pangkat/Golongan : Penata Muda Tk. I/IIIc  
Jabatan Fungsional : Lektor

Dengan ini menyatakan bahwa proposal saya dengan judul "Manajemen dalam Pengkaderan Organisasi Pimpinan Wilayah Pemuda Muhammadiyah Kalimantan Tengah". Yang diusulkan dalam skema Penelitian Kompetitif Dosen Internal untuk tahun anggaran 2022 bersifat *Original* dan belum pernah dibiayai oleh Lembaga/sumber dana lain.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya penugasan yang sudah diterima ke Kas LP2M UM Palangkaraya.

Palangka Raya, 11 Mei 2022

Mengetahui  
Kepala LP2M UM Palangkaraya

Peneliti

Dr. Nurul Hikmah Kartini, M.Pd  
NIK. 12.0203.008

Muhammad Tri Ramdhani, M.Pd.I  
NIDN. 1122048803